

Identifikasi Tipologi Rumah Panggung Seberang Kota Jambi

Nadya Bestnissa⁽¹⁾, Harlia Febrianti⁽¹⁾, Fetty Febriasti Bahar⁽²⁾

nadya.bestnissa@unaja.ac.id⁽¹⁾

⁽¹⁾ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Adiwangsa Jambi

⁽²⁾ Program Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi

Abstrak

Rumah Panggung merupakan bangunan dengan konstruksi lantai yang ditinggikan, memiliki kolong dibawah nya dengan tiang-tiang penopang struktur bangunan. Rumah Panggung umumnya menggunakan material kayu. Tata ruang yang ada dirumah panggung disesuaikan berdasarkan kebutuhan penghuni. Pertanyaan penelitian pada penelilitain ini adalah bagaimana bentuk tipologi rumah panggung di Seberang Kota Jambi? Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk tipologi ruang yang terbentuk pada rumah panggung yang ada di Kota Seberang, Jambi. Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka sasaran penelitian ini adalah melakukan identifikasi berupa pengamatan langsung pada beberapa sampel rumah panggung terpilih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data sesuai dengan kondisi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk kearifan lokal yang terwujud dalam penataan pola ruang rumah panggung, menampilkan nilai historis dan keragaman etnis.

Kata-kunci : etnis, historis, kearifan lokal, rumah panggung

Pendahuluan

Bangunan adalah suatu wujud fisik hasil dari pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat dan kedudukannya baik di atas ataupun di bawah tanah serta menyatu dengan tempat kedudukan di air. Ariestadi (2008), Sedangkan menurut Sumoharjo (2009), bangunan tidak hanya sekadar berdiri saja, namun harus memiliki tiga unsur yaitu kekuatan, kegunaan atau fungsi, dan estetika.

Bangunan merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, dengan fungsi utama sebagai tempat untuk manusia melakukan aktifitasnya. Karena merupakan elemen penting dari suatu budaya, bangunan memiliki variasi yang sangat tinggi, tergantung pada budaya dan periode perkembangan. Bangunan tipe modern yang dikembangkan secara terstandar saat ini pada dasarnya adalah hasil dari pengembangan aspek-aspek tertentu tradisi adat (vernakular) Barat, dalam hal pembebasan atas kendala lingkungan dan estetika artifisialitas yang kongruen (Glassie, 1990). Sayangnya, hal ini membawa pada kendala interaksi social, kompartementalisasi fungsi dalam suatu bangunan dan imposisi simetrikalitas eksternal yang dipaksakan.

Selain itu bangunan yang terbangun karena tradisi memiliki fungsi dan identitas lokal ini sangat penting dan menarik untuk diteliti dan menjadi ilmu yang dapat dikembangkan dibidang konstruksi serta desain kearifan lokal. Bangunan rumah panggung di Seberang Kota Jambi memiliki keunikan tersendiri. Rumah panggung ini berada pada daerah rawa kering di bagian Utara Kota Jambi. Bangunan rumah panggung ini memiliki pondasi tiang kayu yang ditancapkan ke dalam tanah dengan metode tertentu (Pratomo, et.al., 2020). Rumah ini juga telah antisipatif terhadap iklim mikro pada kawasan tersebut (Pratomo, et.al., 2022).

Dalam rangka mempelajari kondisi rumah panggung di Seberang Kota Jambi maka diperlukan pemahaman terhadap kondisi rumah panggung tersebut agar didapat pengetahuan yang cukup sehingga dapat ditarik kesimpulan yang berguna bagi pengembangan arsitektur Jambi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan upaya menjawab bagaimana tipologi rumah panggung di Seberang Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data sesuai kondisi dilapangan. Melalui penelitian observasi maka didapatkan kondisi existing, bentuk serta struktur bangunan, material bangunan, serta penataan ruang bangunan yang mempengaruhi perilaku penghuni. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu rumah panggung yang berada di Kota Seberang, Jambi.

Hasil dan Pembahasan

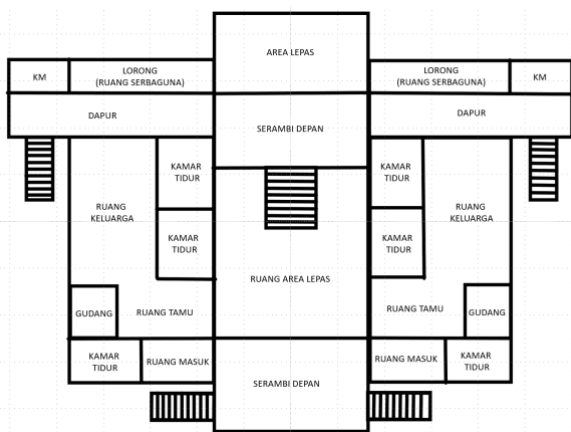


Gambar 1. Peta Kawasan Jambi Kota Seberang

Daerah ini dikenal dengan nama Seberang Kota Jambi atau Jambi Kota Seberang. Kawasan ini berada pada bagian utara Kota Jambi yang menyusuri tepian sungai Batanghari dari hulu di bagian barat hingga hilir di bagian timur. Kawasan ini bercirikan permukiman tradisional dengan dominasi rumah panggung. Secara sosial penduduk pada kawasan ini masih memegang teguh ajaran agama Islam yang dicirikan pula dengan banyaknya bangunan pesantren, madrasah serta bangunan peribadatan (Pratomo, Anwar, Roychansyah, 2022). Rumah panggung Seberang Kota Jambi telah didesain sedemikian rupa untuk mengatasi kondisi alam. Rumah panggung ini membuatnya lebih adaptif terhadap lingkungan. Jendela besar, lantai panggung, dan atap menjorok menjadi penciri dari rumah panggung. Kearifan ini merupakan strategi adaptasi di sekitar kawasan yang diturunkan secara turun-temurun. Rumah Panggung Seberang Kota Jambi mempunyai arsitektur yang mirip dengan arsitektur rumah tepi Sungai lainnya.

Kawasan ini memberikan gambaran perjalanan sejarah perkembangan kota Jambi. Seberang Kota Jambi merupakan kawasan yang sebagian Rumah panggung Seberang Kota Jambi mempunyai seperti rumah limas di Palembang. Rumah limas Palembang besar dihuni oleh permukiman tradisional. Arsitektur di kawasan ini sebagian besar berupa rumah panggung yang terbuat dari kayu.

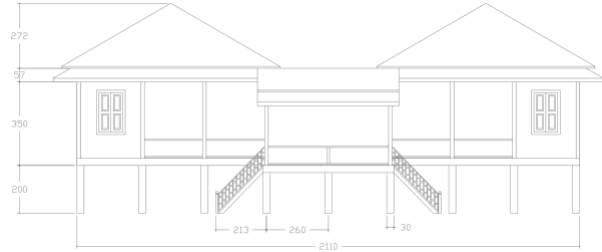
Salah satu bangunan rumah panggung yang akan dibahas terletak di Kota Seberang, Jambi. Pemilik rumah ini adalah bapak. H. Muhammad Tohir, rumah ini sekarang dihuni oleh ibu Ida. Berikut pola ruang yang ada di rumah panggung ini.



Gambar 2. Denah Rumah Panggung H. Muhammad Tohir

Pada gambaran pola ruang terbagi menjadi dua bagian, ada dibagian kanan, bagian kiri, dan ruang dibagian Tengah merupakan area lepas yang tidak memiliki atap dan dinding, serambi/teras ada dibagian depan dan belakang. Ruang masuk terbagi menjadi dua bagian kanan dan kiri depan, selain itu terdapat kamar dibagian depan langsung bertemu

dengan ruang masuk, sedangkan pada rumah kanan terdapat ruang tamu, ruang keluarga dan dua kamar tidur, ruangan yang sama juga berada di rumah kiri, pada bagian belakang terdapat dapur dengan Lorong Panjang dan kamar mandi.



Gambar 3. Tampak Depan Rumah Panggung H. Muhammad Tohir

Pada tampak depan terlihat adanya koridor pada bagian depan yang menghubungkan antara serambi kanan dan serambi kiri, terdapat dua tangga naik dengan serambi depan yang merupakan ruang area lepas. Tangga berada disisi kanan dan kiri serambi depan.



Gambar 4. Struktur Bawah, Kolong Rumah Panggung

Rumah panggung memiliki struktur yang berbeda dengan menancapkan tiang ke dalam tanah sampai ke tanah keras, lalu akan disambungkan dengan sloof balok kayu yang tersambung setiap titik pondasi, sambungan dikunci dengan paku yang terbuat dari kayu itu sendiri, dibuat dengan bentuk paku lalu ditancapkan kepada bagian yang disambungkan. Lantai diletakkan diatas sloof dan dipakukan kembali ke sloof.



Gambar 5. Serambi, Tangga, dan Kolong Rumah Panggung

Pada bagian depan rumah panggung ini disediakan bak penampungan air, yang dahulunya dipakai sebagai tempat bilas kaki sebelum masuk kerumah, letak bak penampungan biasanya didekat tangga rumah dan terletak dibagian depan. Serambi depan memiliki pagar setengah yang terbuat dari kayu berukir. Ruang masuk diberi penutup dinding kayu, dan pintu rumah berada pada Lorong ruang masuk tersebut.



Gambar 6. Area Lepas dan sirkulasi rumah di serambi kanan dan kiri

Ruang lepas ini berada dibagian Tengah rumah kanan dan rumah kiri, dihubungkan dengan dua serambi dibagian depan dan dibagian belakang, pada area lepas terdapat dinding pembatas dan sumur, diasumsikan sebagai tempat mencuci dan mandi pada zaman dulu, sebelum kamar mandi baru dibangun. Terdapat juga serambi dibelakang yang menghubungkan dua rumah.



Gambar 7. Ruang Masuk dan Bentuk Jendela

Ruang masuk dengan ruang semi tertutup, tetap mendapatkan cahaya alami dari susunan dinding kayu yang diberi jarak, ruang masuk sebagai transisi antara serambi dan ruang didalam rumah. Jendela dengan bukan keluar, memiliki dua daun jendela dan terali yang terbuat dari kayu disusun lurus kesamping.



Gambar 8. Detail Sambungan

Sambungan pada struktur bangunan menggunakan kayu, metode sambungan pasak sebagai pengunci struktur, lantai juga menggunakan sloof serta plat lantai dari kayu sebagai tumpuan lantai bangunan. Bagian bawah bangunan (kolong) biasanya digunakan sebagai tempat penyimpanan motor atau kendang hewan peliharaan, yang ditutupi oleh pagar kayu.

Kesimpulan

Rumah Panggung Kota Seberang memiliki berbagai macam tipe rumah yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan fungsi yang ada, seperti rumah panggung H. Muhammad Tohir yang menggabungkan dua rumah dengan penghubung serambi dibagian depan dan belakang, dengan tipe ruang terbuka dibagian Tengah, memiliki bentuk pola ruang yang unik dengan kearifan lokal yang ada, serta penataan ruang yang lebih proporsi serta mengutamakan privasi yang lebih tinggi. Bangunan ini juga memiliki struktur yang memuat nilai kearifan lokal dari Jambi dengan menggunakan material dari alam, yaitu kayu khas Jambi berupa kayu bulian.

Daftar Pustaka

- Ambarwati. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Pati: Al Qalam Media Lestari.
- Ariestadi, Dian. 2008. Teknik Struktur Bangunan. Jakarta: Departemen Pendidikan Cet.1
- Ashori (2022). Arsitektur Rumah Tradisional Desa Peradun Temeras. Hamsa: Jurnal Program Studi Arkeologi Universitas Jambi, Vol. 1 No.1.
- Febriansyah, Muhammad Chaidar (2020), Pengaruh Tata Ruang pada Bangunan Rumah Panggung Terhadap Kenyamanan Penghuni, Jurnal Timpalaja, Vol. 2, No.2, 2020. E-ISSN: 2745-8490
- Glassie, H. (1990). Archit Ects , Vernacular T Radit Ions , and Socie T Y. Iaste.
- Pratomo, S., et.al., (2020). Prinsip Fisika pada Pondasi Tiang Kayu Rumah Tradisional Seberang Kota Jambi (pp. 049–055). Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia. <https://doi.org/10.32315/sem.4.049>
- Pratomo, S., Anwar, W. F. F., & Roychansyah, M. S. (2022). Urban Riverside Morphology in Cultural Heritage Area Tourism Planning. In *Proceedings of the International Academic Conference on Tourism (INTACT) "Post Pandemic Tourism: Trends and Future Directions" (INTACT 2022)* (pp. 462–471). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-73-2_33
- Pratomo, S., Bahar, F.F., Prasetyo, S., & Hamidah, R. (2022). Natural daylighting performance at stilt house in Jambi city. *Journal of Applied Science and Engineering (Taiwan)*, 25(1), 223–229. [https://doi.org/10.6180/jase.202202_25\(1\).0023](https://doi.org/10.6180/jase.202202_25(1).0023)
- Vitruvius, Bukunya De Architectura, 2006.
- Wazir Z.A (2018), Tipologi Atap Pada Arsitektur Vernakular di Sumatera Selatan, Jurnal Arsitektur dan Perkotaan "KORIDOR" Vol. 9 NO. 1.

Wijaya A.A, Syarifuddin, Dhita A.N (2021) Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Adat Kajang Lako di Jambi, Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol.10 (1).